

Dongeng
Ceria Anak

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta
Pasal 2

1. Hak cipta merupakan hak eksklusif bagi pencipta atau pemegang hak cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaanya yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang undangan yang berlaku.

Ketentuan pidana

Pasal 72:

1. Barangsiapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah) atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (5 milyar rupiah)
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

Dongeng Ceria Anak

Rosdianah | Lismawati

Suriati Ampu Lembang | Jurniati

Samsidar | Irma Laynia | Asrifa Ulfa

Editor Isi: Eka Poppi Hutami S.Pd., M.Pd

Editor Bahasa: Mirnawati, S.Pd., M.Pd.



PENERBIT AKSARA TIMUR

Dongeng Ceria Anak

Penulis: Rosdianah, Lismawati, Suriati Ampu Lembang, Jurniati,
Samsidar, Irma Laynia, Asrifia Ulfa

Editor Isi: Eka Poppi Hutami S.Pd.,M.Pd

Editor Bahasa: Mirnawati, S.Pd., M.Pd.

@ Hak Cipta Penerbitan Pada Penerbit Aksara Timur

All right reserved

ISBN: 978-602-50180-8-4

Penerbit Aksara Timur

Jl. Malengkeri Kompleks TVRI Blok A No. 9 Makassar Sulawesi Selatan

HP/WA : 08114121449

E-mail : penerbitaksaratimur@gmail.com

Facebook : Penerbit Aksara Timur

Website : aksara-timur.or.id

Cetakan Pertama, Maret 2018

Ukuran: 14 X 21 cm; Halaman: viii + 80

Perancang Sampul: **Chandra Adi Wiguna**

Tata Letak: **Andi Hafizah Qurrota Ayun**

Hak cipta dilindungi undang undang

Dilarang mengutip atau memperbanyak tanpa izin dari penerbit

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan Rahmat, Inayah, Taufik dan inayahNya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan buku ini dalam bentuk maupun isinya yang sangat sederhana. Semoga buku ini dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan, petunjuk maupun pedoman bagi pembaca dalam administrasi pendidikan dalam profesi keguruan.

Harapan kami semoga buku ini membantu menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca, sehingga saya dapat memperbaiki bentuk maupun isi buku ini sehingga kedepannya dapat lebih baik.

Buku ini kami akui masih banyak kekurangan karena pengalaman yang saya miliki sangat kurang. Oleh karena itu saya harapkan kepada para pembaca untuk memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan buku ini.

Palopo, Maret 2018

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar - v

Daftar Isi - vii

Bagian 1

- A. Perkembangan Anak Usia Dini - 1
- B. Bercerita Untuk Anak Usia Dini - 4
- C. Cara main - 9

Bagian 2

- A. Gajah Yang Baik Hati -12
- B. Buanglah Sampah Pada Tempatnya - 21
- C. Kisah Kunil Si Kuda Nil yang Jarang Sikat Gigi - 30
- D. Kisah Dua Sahabat Yang Mencuri - 47
- E. Burung Hantu Yang Baik Hati - 51
- F. Kisah Singa dan Harimau - 60
- G. Beruang yang Senang Melestarikan Hutan - 66

Daftar Pustaka - 75

Para Penulis

Bagian 1

A. Perkembangan Anak Usia Dini

Apabila kita berbicara tentang perkembangan sering kali kita teringat dengan istilah pertumbuhan. Apakah perkembangan sama dengan pertumbuhan? Mari kita bicarakan bersama.

Istilah pertumbuhan dan perkembangan sering kali digunakan seolah-olah keduanya mempunyai pengertian yang sama karena keduanya mempunyai pengertian yang menunjukkan adanya suatu proses perubahan suatu proses perubahan tertentu yang mengarah kepada kemajuan. Padahal sesungguhnya istilah pertumbuhan dan perkembangan mempunyai pengertian yang berbeda.

Pertumbuhan dapat diartikan sebagai suatu perubahan yang bersifat kuantitatif, sebagai akibat dari adanya pengaruh luar atau lingkungan. Pertumbuhan juga mengandung arti adanya perubahan dalam ukuran dan struktur tubuh sehingga lebih banyak menyangkut perubahan fisik.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita dapat melihat pertumbuhan fisik anak-anak. Ketika anak dilahirkan secara umum panjang anak berkisar 48 cm dengan berat 2,5-3 kg. seiring perubahan waktu anak pun tumbuh besar, panjang, dan

Dongeng Ceria Anak

berat badannya pun mengalami kenaikan. Ini menunjukkan bahwa tubuh anak tumbuh dengan baik.

Berbeda dengan pertumbuhan, perkembangan adalah suatu perubahan fungsional yang bersifat kualitatif, baik dari fungsi-fungsi fisik maupun mental sebagai hasil keterkaitannya dengan pengaruh lingkungan.

Perkembangan dapat pula dikatakan sebagai satu urutan-urutan perubahan yang bersifat sistematis, yaitu saling ketergantungan atau saling mempengaruhi antara aspek-aspek fisik dan psikis serta merupakan satu kesatuan yang harmonis. Dalam kehidupan sehari-hari sering kita temukan bagaimana orangtua membantu perkembangan anak. Selain perubahan itu bersifat sistematis, perubahan dalam perkembangan juga bersifat progresif, yaitu suatu perubahan yang bersifat maju, meningkat dan mendalam baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

Di Inggris konon pernah diadakan penyebaran angket kepada orang-orang dewasa. Kepada mereka ditanyakan pada saat apa mereka benar-benar merasa bahagia di masa kanak-kanak dulu. Jawaban mereka : "Pada saat orang tua mereka membacakan buku atau Cerita" Apabila pertanyaan yang sama diajukan kepada orang-orang dewasa di Indonesia, kiranya jawaban tak akan jauh berbeda. Bahkan, khusus mengenai cerita, sampai orang dewasa pun masih tetap menggemarnya. Tengoklah obrolan kita juga akan semakin 'renyah' bila kita

saling bercerita dengan penuh semangat. Cerita memang 'gurih'. Semua orang tak pandang usia, menyukainya.

Bercerita adalah metode komunikasi universal yang sangat berpengaruh kepada jiwa manusia. Bahkan dalam teks kitab sucipun banyak berisi cerita-cerita. Tuhan mendidik jiwa manusia menuju keimanan dan kebersihan rohani, dengan mengajak manusia berfikir dan merenung, menghayati dan meresapi pesan-pesan moral yang terdapat dalam kitab suci, Beliau mengetahui akan jiwa manusia, mengetuk hati manusia antara lain dengan cerita-cerita. Karena metode ini sangat efektif untuk mempengaruhi jiwa anak-anak.

Mengapa metode cerita ini efektif ? jawabannya tidak sulit. Pertama, cerita pada umumnya lebih berkesan daripada nasehat murni, sehingga pada umumnya cerita terekam jauh lebih kuat dalam memori manusia. Cerita-cerita yang kita dengar dimasa kecil masih bisa kita ingat secara utuh selama berpuluh-puluh tahun kemudian. Kedua, melalui cerita manusia diajar untuk mengambil hikmah tanpa merasa digurui. Memang harus diakui, sering kali hati kita tidak merasa nyaman bila harus diceramahi dengan segerobak nasehat yang berkepanjangan. Pengertian Cerita, Dongeng dan Metode Bercerita. Cerita adalah rangkaian peristiwa yang disampaikan, baik berasal dari kejadian nyata (non fiksi) ataupun tidak nyata (fiksi).

Dongeng Ceria Anak

Kata Dongeng berarti cerita rekaan/tidak nyata/fiksi, seperti: fabel (binatang dan benda mati), sage (cerita petualangan), hikayat (cerita rakyat), legenda (asal usul), mythe (dewa-dewi, peri, roh halus), epos (cerita besar; Mahabharata, Ramayana, saur sepuh, tutur tinular). Jadi kesimpulannya adalah "Dongeng adalah cerita, namun cerita belum tentu dongeng".

Metode Bercerita berarti penyampaian cerita dengan cara bertutur. Yang membedakan anatara bercerita dengan metode penyampaian cerita lain adalah lebih menonjol aspek teknis penceritaan lainnya. Sebagaimana phantomin yang lebih menonjolkan gerak dan mimik, operet yang lebih menonjolkan musik dan nyanyian, puisi dan deklamasi yang lebih menonjolkan syair, sandiwara yang lebih menonjol pada permainan peran oleh para pelakunya, atau monolog (teater tunggal) yang mengoptimalkan semuanya. Jadi tegasnya metode bercerita lebih menonjolkan penuturan lisan materi cerita dibandingkan aspek teknis yang lainnya.

B. Bercerita Untuk Anak Usia Dini

Sebelum bercerita, pendidik harus memahami terlebih dahulu tentang cerita apa yang hendak disampaikannya, tentu saja disesuaikan dengan karakteristik anak-anak usia dini. Agar dapat bercerita dengan tepat, pendidik harus

mempertimbangkan materi ceritanya. Pemilihan cerita antara lain ditentukan oleh :

1. Pemilihan Tema dan judul yang tepat

Bagaimana cara memilih tema cerita yang tepat berdasarkan usia anak? Seorang pakar psikologi pendidikan bernama Charles Buhler mengatakan bahwa anak hidup dalam alam khayal. Anak-anak menyukai hal-hal yang fantastis, aneh, yang membuat imajinasinya "menari-nari". Bagi anak-anak, hal-hal yang menarik, berbeda pada setiap tingkat usia, misalnya:

- a. Sampai ada usia 4 tahun, anak menyukai dongeng fabel dan horor, seperti: Si wortel, Tomat yang Hebat, Anak ayam yang Manja, kambing Gunung dan Kambing Gibas, anak nakal tersesat di hutan rimba, cerita nenek sihir, orang jahat, raksasa yang menyeramkan dan sebagainya.
- b. Pada usia 4-8 tahun, anak-anak menyukai dongeng jenaka, tokoh pahlawan/hero dan kisah tentang kecerdikan, seperti: Perjalanan ke planet Biru, Robot pintar, Anak yang rakus dan sebagainya.
- c. Pada usia 8-12 tahun, anak-anak menyukai dongeng petualangan fantastis rasional (sage), seperti: Persahabatan si Pintar dan si Pikun, Karni Juara menyanyi dan sebagainya

2. Waktu Penyajian

Dengan mempertimbangkan daya pikir, kemampuan bahasa, rentang konsentrasi dan daya tangkap anak, maka para ahli dongeng menyimpulkan sebagai berikut:

- a. Sampai usia 4 tahun, waktu cerita hingga 7 menit
- b. Usia 4-8 tahun, waktu cerita hingga 10 -15 menit
- c. Usia 8-12 tahun, waktu cerita hingga 25 menit

Namun tidak menutup kemungkinan waktu bercerita menjadi lebih panjang, apabila tingkat konsentrasi dan daya tangkap anak dirangsang oleh penampilan pencerita yang sangat baik, atraktif, komunikatif dan humoris.

3. Suasana (situasi dan kondisi)

Suasana disesuaikan dengan acara/peristiwa yang sedang atau akan berlangsung, seperti acara kegiatan keagamaan, hari besar nasional, ulang tahun, pisah sambut anak didik, peluncuran produk, pengenalan profesi, program sosial dan lain-lain, akan berbeda jenis dan materi ceritanya. Pendidik dituntut untuk memperkaya diri dengan materi cerita yang disesuaikan dengan suasana. Jadi selaras materi cerita dengan acara yang diselenggarakan, bukan satu atau beberapa cerita untuk segala suasana.

Tujuan permainan panggung boneka:

- a. Permainan panggung boneka dapat melatih kreativitas anak dalam bercerita dan memfokuskan karakternya
- b. Membantu fantasi dan imajinasi anak karena ada media pendukung yang dapat dilihat secara langsung yaitu boneka peran
- c. Meningkatkan kemampuan berbahasa anak melalui alat peraga panggung boneka tersebut yang merupakan media yang dibuat sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa lisan anak dengan bercerita
- d. Bercerita melalui panggung boneka dapat memperluas wawasan dan cara berpikir anak, menambah pembendaharaan kata memberanikan diri dalam mengeluarkan pendapatnya serta menyalurkan daya imajinasi anak.
- e. Membantu pembentukan pribadi dan moral anak

Tujuan permainan boneka untuk anak adalah :

1. Meningkatkan Keterampilan Berbahasa

Dengan boneka anak akan belajar berbicara, biasanya anak mulai mengajak boneka berbicara seolah-olah boneka dapat memahami bahasanya. Saat berbicara dengan boneka anak akan mengeluarkan ide-ide dan memikirkannya secara

bebas sehingga melatih keterampilan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi.

2. Meningkatkan Keterampilan Motoric Halus

Dengan bermain boneka akan melatih keterampilan motoric halus karena anak akan melibatkan gerakan-gerakan jarinya misalnya saat memberi makan, memberi botol susu, mengganti popok boneka, dan aktivitas boneka lainnya

3. Meningkatkan Keterampilan MotoriK Kasar

Bermain boneka juga melibatkan keterampilan motoric kasar karena melibatkan gerakan tangan, lengan, dan kaki , misalnya saat menggendong boneka, memindahkan atau mengambil barang-barang keperluan boneka.

4. Meningkatkan Keterampilan Social

Dengan bermain boneka anak- anak akan berkelompok dan memainkan boneka secara bersama-sama. Anak akan saling berdiskusi membahas aktivitas dengan boneka masing-masing. Kadang anak- anak tersebut meyusun sebuah naskah peran masing-masing boneka untuk dimainkan bersama. Tidak jarang pula anak akan membuka komunikasi dengan ibu mengenai kondisi bonekanya.

5. Melatih Kemandirian

Anak- anak lebih suka merawat senfiri bonekanya tanpa bantuan orang lain sehingga melatih sendiri kemandirian berakyivitas. Anak-anak juga kadang disibukan oleh bonekanya sehingga ia tidak perlu ditemani bermain. Ibu dapat melakukan aktivitas lain sambil tetap mengawasi.

C. Cara main

Semua jenis boneka bisa digunakan, sebaiknya boneka yang digunakan adalah boneka khusus yang diperuntukan untuk pegelaran panggung boneka, yaitu ringan, tidak terlalu besar dan gampang di mainkan. Boneka mewakili karakter pertunjukan.

Jenis -jenis boneka antara lain

1. Bercerita dengan boneka jari
2. Bercerita dengan boneka tangan
3. Bercerita dengan panggung boneka
4. Bercertita dengan bentuk wayang

Permainan ini lebih sering dimainkan anak perempuan. Pemain bisa berganti-ganti peran sesuai dengan karakter boneka yang dimainkannya. Semakin banyak boneka yang dimiliki maka semakin banyak karakter boneka yang dimainkan. Cerita dalam pertunjukan panggung boneka bisa dikarang

Dongeng Ceria Anak

sendiri atau dari buku cerita. Panggung boneka yang paling mudah digunakan adalah sofa. Untuk membuat pertunjukan boneka, anak, guru dan boneka berada di belakang panggung sementara penonton menonton dari depan panggung. Tentukan jadi karakter apa boneka- boneka itu (sesuai dengan tema) dan mulailah membuat pertunjukan boneka. Untuk mengadakan sandiwara, jika kekurangan pemain, pemain yang ada bisa bermain beberapa peran sekaligus.

Cara menampilkan drama boneka:

1. Merekrut para pemain boneka, ciptakanlah sebuah panggung
2. Memilih sebuah cerita drama, mengumpulkan perlengkapan dan tata panggung
3. Latihan pera, siap untuk pemintasan panggung boneka

Aspek yang dikembangkan:

1. Kognitif: anak dapat mengembangkan kreativitas fantasi dan imajinasinya dalam menyajikan sebuah cerita
2. Bahasa: bercerita yang terdapat dalam permainan panggung boneka dapat mengembangkan kemampuan berbahasanya
3. Motoric halus: karena anak akan melibatkan gerakan-gerakan jarinya dalam permainan tersebut, seperti ketika mengganti baju boneka

dan memindahkan boneka untuk mengganti peran yang dimainkan

4. *Social-emosional*: dalam bermain panggung boneka anak-anak akan berkelompok dan memainkan boneka secara bersama-sama. Anak akan saling berdiskusi membahas naskah cerita dan memainkannya.
5. *Moral*: permainan panggung boneka dapat melatih kemandirian anak, karena dalam permainan ini anak akan memainkan pertunjukkan tanpa sendiri tanpa bantuan dari orangtuanya ketiga di atas panggung.
6. *Seni*: dengan bermain drama sederhana dalam permainan panggung boneka.

Bagian 2

A. Gajah Yang Baik Hati

Penulis: Rosdianah

Suatu hari ada seekor gajah yang tubuhnya tinggi, besar, dan gemuk. Belalainya panjang dan kuat. Sepasang gading yang besar dan kokoh. Gajah itu sangat baik hati ia selalu memberikan makanan kepada binatang-binatang yang kelaparan. Dan dia pun selalu memberikan pertolongan kepada mereka yang kesusahan baik binatang yang besar maupun binatang yang kecil seperti tikus dan semut.

Pada suatu hari Gajah melakukan perjalanan yang sangat jauh, ia berkeliling hutan dan bertemu dengan Harimau yang sedang kesakitan, karena terkena pohon yang jatuh.

Harimau : 'Gajah.... Gajah...., tolong aku!! (kata Harimau menahan sakit).

Mendengar teriakan harimau gajah itu langsung mengangkat pohon yang menghimpit tubuh harimau dengan belalainya.

Harimau : "Terima kasih kawan!" Seandainya kamu tidak segera datang menolongku, mungkin aku sudah mati karena tertindih

pohon yang sangat besar. Sekali lagi terima kasih Gajah."

Gajah : "Kamu harus bersyukur karna masih bisa selamat dan hanya mengalami luka ringan".

Harimau : "Ya kamu benar Gajah rasanya tidak mungkin ada binatang lain yang sanggup menolongku untuk mengangkat pohon sebesar itu. Selain kau."

Gajah : "Sudahlah kita hidup harus saling tolong menolong."

Meskipun gajah memiliki kekuatan yang tidak di miliki oleh binatang lain tetapi gajah tetap rendah hati. Tidak menyombongkan diri, Gajah pun pergi meneruskan perjalanannya. Tidak jauh dari tempat harimau, Gajah bertemu dengan seekor kelinci yang sedang asyik menikmati wortel.

Kelinci : "Perutku sekarang sudah kenyang, aku harus segera mencari air untuk minum"

Si kelinci segera meninggalkan tempatnya. Ia berjalan untuk mencari air minum. Setelah berjalan sangat jauh mencari sungai, ia tidak mendapatkan air sedikitpun karena dia tidak menemukan sungai sehingga tidak ada air yang dapat

ia minum untuk membasahi tenggorokannya yang mulai kering. Tiba-tiba si gajah lewat di hadapannya lalu menyapa si kelinci.

Gajah : "Hay kelinci apa yang sedang kau cari?
Kenapa kau terlihat kebingungan??"

Kelinci : "Haii gajah.... Iyya aku sedang kebingungan, aku dari tadi mencari sumber air karena aku sangat kehausan setelah memakan wortel....

Gajah : "Jika kamu sedang kehausan pergilah ke arah barat, disana kamu bisa mendapatkan air dari sebuah kolam kecil... kelinci pun bergegas untuk pergi...

Kelinci : "(Ia berlari sambil berteriak)" Terima kasihhhh gajaahhhh.....!!!!

Setelah sampai di arah barat kelinci pun menemukan kolam itu. Kelinci merasa senang karena pada saat tiba di pinggir kolam ia mendapatkan air, "Sekarang aku tidak haus lagi, saatnya kembali pulang... Dalam perjalanannya pulang kelinci kembali bertemu dengan gajah ... (Sambil terkaget kelinci berkata " Heiyy gajah ketemu lagi " sekarang kau mau kemana ???

Gajah : "Aku mau pulang tetapi aku lupa jalan mana yang harus aku lalui.

Kelinci : Hmmm.... Sekarang izinkan aku yang

- menolongmu gajah.. karna kau pernah menolongku maka sekarang aku ingin membalas kebaikanmu padaku.
- Gajah : Ternyata kau baik juga kelinci , fikirku kau adalah hewan yang sangat licik dan suka mencuri wortel....(sambil tertawa hahahhah aku Cuma bercanda kelinci..)
- Kelinci : "Ia tidak apa-apa gajah terima kasih yaa gajah sudah menolongku pada waktu itu seandainya kau tak menolongku mungkin aku sudah mati kehausan.
- Gajah : Iya sama sama kelinci bukankan itu tugas kita untuk saling tolong menolong!!!!
- Kelinci : Iya gajah...
- Gajah : Nah sekarang bolehkah kita bersahabat????
- Kelinci : Iyya gajah ... kenapa tidak...ayo kita pulang bersama (sambil jalan berdua menuju arah pulang).

Pesan Moral :

Tolong menolong adalah tugas setiap makhluk hidup jadi tolong menolonglah dalam kebaikan dan bantulah yang membutuhkan pertolongan...

Stimulasi/Rangsangan Untuk Anak

Membaca buku untuk anak merupakan tantangan tersendiri, apalagi jika buku yang dibacakan sejenis buku dongeng. Selain menghibur mendongeng juga membantu tumbuh kembang anak. Karena bisa jadi si anak belum bisa memahami kata-kata kita orang dewasa, namun dengan mendengar suara bisa menjadi langkah awal untuk merangsang kemampuan mendengarnya dan mengenal suara-suara.

Seperti yang kita ketahui ada beberapa manfaat mendongeng untuk anak-anak seperti:

1. *Memperkaya kosa kata anak*

Dengan mendengarkan sebuah cerita bisa menstimulasi daya imajinasi dan berpikir agar anak tumbuh menjadi kreatif. Dongeng merupakan stimulasi dini yang mampu merangsang keterampilan berbahasa pada anak-anak. Kisah-kisah yang ada dalam dongeng yang mengandung cerita positif tentang perilaku dan sebagainya membuat anak-anak menjadi lebih mudah dalam menyerap tutur kata yang sopan.

2. Mengembangkan daya imajinasi anak

Sebagaimana yang kita tahu bahwa dunia anak adalah dunia imajinasi. Dongeng anak-anak adalah salah satu cara mengarahkan mereka kearah yang lebih baik.

3. Membangkitkan minat baca anak

Jika kita ingin memiliki anak yang mempunyai minat baca yang baik, maka mendongeng merupakan jalan menuju hasil tersebut, karena dengan memberikan cerita dongeng kepada anak-anak maka anak-anak akan tertarik dan rasa penasaran ini membuat mereka ingin mencari tahu. Inilah dimana keinginan untuk membaca menjadi semakin meningkat. Dengan membacakan buku cerita yang menarik kepada anak adalah cara paling mudah yang bisa kita lakukan.

4. Membangun kecerdasan emosional anak

Selain itu mendongeng bisa membangkitkan kecerdasan emosional mereka dan ini juga sarana hebat yang mampu merekatkan hubungan antara ibu dan anak. Dengan dongeng anak-anak maka kita bisa memberikan contoh melalui tokoh yang ada dalam cerita yang kita dongengkan karna akan membantu anak dalam menyerap nilai-nilai emosional pada sesame. Kita tidak bisa pungkiri bahwa kecerdasan emosional juga penting disamping kecerdasan kognitif, sebab kecerdasan emosional sangat penting bagi kehidupan social mereka kelak.

5. Membentuk rasa empati anak

Melalui stimulasi cerita dongeng anak, kepekaan anak pada usia 3-7 tahun akan dirangsang mengenai situasi social di sekitar mereka. Dengan metode dongeng untuk anak ini maka mereka akan belajar berempati terhadap lingkungan sekitar. Stimulasi yang akan lebih berhasil adalah dengan merangsang indera pendengarannya. Jadi sangat penting bagi kita untuk memberikan stimulasi ini untuk memberikan mereka bekal yang baik untuk masa depannya. Dengan cerita-cerita dongeng yang mendidik, maka anak akan dengan mudah menyerap nilai positif yang akan menjadikan mereka anak yang selalu berempati terhadap orang lain.

Oleh karena itu, anak yang sering distimulasi berulang-ulang sejak dini, akan kaya dengan pengalaman dan akan menghasilkan otak yang kaya pula. Bila orang tua mengabaikan masa keemasan ini, sama halnya dengan membiarkan potensinya terbuang. Orang tua yang peduli tidak akan menyia-nyaiakan sel-sel otak anak yang memohon untuk diberi stimulasi. merangsang kelima panca indra merupakan cara yang di sarankan oleh para ahli yakni selalu mengajak anak berbicara, mendidiknya dengan penuh kasih sayang, mengajaknya bermain, bernyanyi, dan banyak hal dapat dilakukan oleh orang tua. Namun jangan lupakan aktivitas yang satu ini yaitu membacakan buku. Karna kegiatan ini sesungguhnya mudah dan dapat sekaligus merangsang kelima panca indra anak, ketika

anak dibacakan buku, matanya melihat gambar, dan telinganya mendengar tentu saja indra penglihatan dan pendengaran anak akan selalu **Terstimulasi**.

Kesimpulan

Dari uraian dia atas kita dapat simpulkan bahwa ternyata dongeng adalah hiburan yang menyenangkan buat anak. Selain murah meriah dan tidak memerlukan biaya yang banyak, ternyata dongeng bisa memberikan manfaat positif bagi anak, dongeng adalah sebuah sarana pendidikan karakter yang efek dan khasiatnya sudah dirasakan sejak zaman dahulu kala.

Dongeng bisa menjadi wahana untuk mengasah imajinasi dan alat pembuka bagi cakrawala anak serta mencerdaskan anak baik dalam aspek kognitif, emosi, maupun aspek psikomotorik anak. Dongeng merupakan salah satu media komunikasi guna menyampaikan beberapa pelajaran atau pesan moral pada anak. Dengan demikian, diharapkan anak dapat menerapkan apa yang sudah mereka dengarkan dalam kehidupan sehari-hari.

Mendongeng juga dapat dijadikan sebagai alternative lain untuk memberikan nasihat kepada anak sehingga anak mau mendengarkan dan menurut dengan apa yang dikatakan oleh orang tua, guru maupun teman. Melalui dongeng anak juga akan terlatih pendengaran dan kepekaannya mengenai situasi social disekitarnya. Oleh karena itu mulailah meluangkan waktu disela-sela kesibukan untuk berkumpul bersama keluarga dan

Dongeng Ceria Anak

menjadikannya sesi mendongeng sekaligus sarana berkomunikasi sehingga terjalin hubungan yang hangat dalam keluarga.

B. Buanglah Sampah Pada Tempatnya

Penulis: Lismawati

Pada suatu hari, ada seekor kuda dan Harimau yang sedang asik berkeliling disekitaran desa, tiba-tiba mereka melihat kuda nil yang sedang membawah benda disebuah kantong plastik. Lalu mereka berkata:

Kuda dan Harimau : Hai kuda Nil... kamu mau
kemana???

Kuda Nil : Saya tidak pergi kemana-mana
teman...

Dengan rasa penasaran Harimau kembali bertanya kepada Kuda Nil:

Harimau : Lalu apa yang kamu bawah ditempat
itu???

Kuda Nil : Oh... ini sampah hehehe..Ibu menyuruhku
membuangnya di tempat sampah...

Lalu kuda menjawab dengan spontan :

Kuda : Hmm...Katanya kamu tidak kemana
mana ???

Kuda Nil : Iya... Saya tidak kemana-mana karena
saya akan membuang sampah disini.

Harimau : Jangan Kuda Nil... kita tidak boleh
membuang sampah di sembarang tempat

Kuda : Betul... Kita tidak boleh membauang

Dongeng Ceria Anak

sampah sembarangan

Kuda Nil : Diam kamu Harimau... Saya sudah terbiasa membuang sampah disini, tapi tidak terjadi apa-apa kok..

Karena Kuda bingung melihat Harimau dan Kuda Nil bertengkar tentang sampah maka Harimau mengajak Kuda untuk segera pulang karena mulai mendung dan hujan mulai menetes satu per satu.

Kuda : Harimau... Ayo kita pulang...

Harimau : Tunggu ya kuda saya masih ingin menjelaskan ke Kuda Nil kalau Kita tidak boleh membuang sampah sembarangan...

Harimau masih ingin melanjutkan pembicaraannya dengan Kuda Nil namun Kuda langsung menyeretnya pulang karena semakin mendung dan hujan mulai deras.

Kuda : Kuda Nil... Kami pulang dulu ya...Dah...

Dengan wajah yang sangat jengkel Kuda Nil menjawab perkataan Kuda...

Kuda Nil : Iya pulang saja...dan Kamu Harimau tidak perlu ingatkan saya lagi...

Kuda dan Harimau pun pulang dengan sangat terburu-buru karena mereka takut terjebak hujan...

Kuda : Harimau cepatan nanti kita terjebak hujan....

Harimau : Iya Kuda...

Dipagi yang cerah harimau kembali bermain seperti hari sebelumnya yakni berkeliling-keliling di Desa. Tiba-tiba kuda melihat kuda nil dari kejauhan yang sangat sibuk, tapi kuda tidak tahu kuda nil sibuk mengerjakan apa. Tak lama kemudian kuda mengajak harimau ke tempat kuda nil.

Kuda : Harimau...Ayo Kita kerumah Kuda Nil
sepertinya Dia sangat sibuk...

Harimau : Ayo kuda... ☺

Dengan sangat terburu-buru akhirnya mereka sampai dirumah kuda nil. Lalu mereka berkata:

Kuda : Apa yang kamu lakukan Kuda Nil?

Harimau : Kenapa Rumah kamu sangat kotor???

Kuda nil menjelaskan bahwa semalam rumahnya kebanjiran...semua air kotor dari selokan masuk kerumah saya dan semua mainan dan barang- barang dirumah saya menjadi kotor dan sangat bau...

Kuda Nil : Rumah saya kebanjiran... ☹☹☹

Harimau sangat jengkel karena Kuda Nil tidak mau mendengarkan perkataannya...

Harimau : Sebelumnya sudah saya ingatkan, Kita tidak boleh membuang sampah sembarangan, tapi kamu tidak mau mendengar. Yah beginilah jadinya... ☹

Kuda Nil : Iya. Saya minta maaf karena tidak mau mendengarkan nasehat kamu...

Dongeng Ceria Anak

Akhirnya Kuda Nil menyadari kesalahannya dan meminta maaf kepada Kuda dan Harimau...Setelah itu akhirnya mereka kembali berteman dan karena Kuda dan Harimau kasihan melihat Kuda Nil maka mereka membantu Kuda Nil membersihkan rumahnya dan merapikan mainannya...

Pesan Moral

"Jangan membuang sampah disembarang tempat, karena menjaga kebersihan itu dimulai dari diri sendiri, keluarga terdekat, tempat tinggal serta lingkungan terdekat"



Stimulasi dan Respon Anak

1. Mengajarkan Nilai Moral Yang Baik

Dengan memilih dongeng yang isi ceritanya bagus, maka akan tertanam nilai-nilai moral yang baik. Setelah mendongeng sebaiknya pendongeng menjelaskan mana yang baik yang patut ditiru dan mana-mana saja yang buruk dan tidak perlu ditiru dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai tindak kenakalan dapat dikurangi dari menanamkan perilaku dan sifat yang baik dari mencontoh karakter ataupun sifat-sifat perilaku di dalam cerita dongeng. Mendongeng mungkin memiliki efek yang lebih baik daripada mengatur anak dengan cara kekerasan (memukul, mencubit, menjewer, membentak, dan lain-lain)

2. Mengembangkan Daya Imajinasi Anak

Sayang sekali saat ini jarang sekali kaset tape atau cd audio dongeng maupun cerita suara yang dijual di toko kaset dan cd. Atau mungkin sudah tidak ada sama sekali. Padahal cerita-cerita dalam bentuk suara dapat membuat anak berimajinasi membayangkan bagaimana jalan cerita dan karakternya. Anak-anak akan terbiasa berimajinasi untuk memvisualkan sesuatu di dalam pikiran untuk menjabarkan atau menyelesaikan suatu permasalahan.

3. Menambah Wawasan Anak-Anak

Anak-anak yang terbiasa mendengar dongeng dari pendongengnya biasanya akan bertambah perbendaharaan kata, ungkapan, watak orang, sejarah, sifat baik, sifat buruk, teknik bercerita, dan lain sebagainya. Berbagai materi pelajaran sekolah pun bisa kita masukkan pelan-pelan di dalam cerita dongeng untuk membantu buah hati kita memahami pelajaran yang diberikan di sekolah.

4. Meningkatkan Kreativitas Anak

Kreatifitas anak bisa berkembang dalam berbagai bidang jika dongeng yang disampaikan dibuat sedemikian rupa menjadi berbobot. Kita pun sah-sah saja apabila ingin menambahkan isi cerita selama tidak merusak jalan cerita sehingga menjadi aneh tidak menarik lagi.

5. Mendekatkan Anak-Anak Dengan Orangtuanya

Terjadinya interaksi tanya jawab antara anak-anak dengan orangtua secara tidak langsung akan mempererat tali kasih sayang. Selain itu tertawa bersama-sama juga dapat mendekatkan hubungan emosional antar anggota keluarga. Apabila sering dilakukan maka bisa menghilangkan hubungan yang kaku antara anak dengan orangtua yang mendongengkan.

6. Menghilangkan Ketegangan / Stress

Jika anak sudah hobi mendengarkan cerita dongeng, maka anak-anak akan merasa senang dan bahagia jika mendengar dongeng. Dengan perasaan senang dan mungkin

diiringin dengan canda tawa, maka berbagai rasa tegang, mud yang buruk dan rasa-rasa negatif lain bisa menghilang dengan sendirinya.

7. Mengembangkan Kemampuan Mendengar

Kebanyakan anak karena sifatnya yang aktif sukar untuk memusatkan perhatian dengan cara mendengarkan. Ketika sedang dibacakan cerita atau didongengkan, seorang anak akan belajar untuk fokus mendengarkan apa yang diucapkan oleh ayah atau ibunya. Anak akan belajar berkonsentrasi untuk menyerap apa yang dia dengar, memahaminya, dan mencerna cerita tersebut di dalam pikirannya.

8. Memperbaiki Kemampuan Berkomunikasi

Terkadang karena keterbatasan kemampuan anak dalam berkomunikasi, ia akan merasa ragu untuk menanyakan berbagai hal kepada orang lain. Padahal pikiran anak sejatinya sangat dipenuhi oleh keingin tahuan yang besar. Melalui dongeng, anak akan belajar bagaimana caranya untuk bertanya dengan cara yang benar, dan menyampaikan maksudnya dengan cara yang lebih dipahami. Bahkan, dongeng dapat membawa anak teralihkan perhatiannya sehingga menjadi cara mengatasi anak yang susah makan dengan efektif. Anda dapat mengajak si kecil makan sambil mendongengkan cerita yang menarik untuknya.

9. Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak

Anak-anak tidak dapat mempelajari nilai moral dalam kehidupannya seorang diri. Anak akan belajar mengenai hal tersebut melalui berbagai kesempatan, salah satunya adalah melalui dongeng. Dalam cerita dongeng terkandung banyak sekali pelajaran moral dan juga berbagai ekspresi emosional para tokohnya, seperti marah, sedih, kecewa, senang, dan banyak lagi. Melalui bimbingan orang tua, anak akan dapat membedakan berbagai macam emosi yang ia rasakan dengan dongeng sebagai contohnya, dan juga belajar untuk mengelola atau mengendalikan emosi yang dirasakannya. Misalnya, dongeng akan menjadi cara mengatasi rasa takut pada anak yang berlebihan terhadap sesuatu hal, cara bijak mengatasi anak yang suka memukul, dan cara mengajarkan disiplin pada anak.

Kesimpulan

Dongeng merupakan suatu kisah yang diangkat dari pemikiran fiktif dan kisah nyata, hal itu menjadi suatu alur perjalanan hidup dengan pesan moral yang mengandung makna hidup dan cara berinteraksi dengan makhluk lainnya. Dongeng hanyalah dunia hayalan dan imajinasi dari pemikiran seseorang yang kemudian diceritakan secara turun temurun dari generasi ke generasi. Telah terbukti bahwa berdongeng tak kalah

menarik bila dibandingkan dengan pembelajaran melalui alat peraga atau alat bantu teknologi canggih.

Adapun mamfaat dongeng untuk anak-anak yaitu :

1. Mengajarkan Nilai Moral Yang Baik
2. Mengembangkan Daya Imajinasi Anak
3. Menambah Wawasan Anak-Anak
4. Meningkatkan Kreativitas Anak
5. Mendekatkan Anak-Anak Dengan Orangtuanya
6. Menghilangkan Ketegangan / Stress
7. Mengembangkan Kemampuan Mendengar
8. Memperbaiki Kemampuan Berkomunikasi
9. Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak

Perlu juga dipahami bahwa ada 3 jenis dongeng yaitu dongeng binatang (fabel), dongeng biasa dan dongeng lelucon. Namun dongeng yang dibahas disini hanya berkaitan dengan dongeng binatang (fabel) yakni sebuah dongeng yang didalamnya menceritakan tentang perbuatan baik atau buruknya binatang. Dalam dongeng ini terdiri dari tiga hewan yang berperan yaitu Kuda, Harimau dan Kuda Nil ketiga hewan ini memiliki karakter yang berbeda yang dimana kuda berkarakter baik, Harimau berkarakter sombong dan kuda Nil berkarakter jahat dan pelit.

C. Kisah Kunil Si Kuda Nil yang Jarang Sikat Gigi

Penulis: Suriati Ampu Lembang

Di sebuah hutan tinggalah dua sahabat. Mereka adalah seekor monyet dan seekor kuda nil. Setiap hari mereka selalu menghabiskan waktu bersama-sama. Kunil si kuda Nil sedang asyik membaca buku bergambar. Tiba-tiba, dia terbatak saat membaca adegan yang lucu "Hahaha." Kunil membuka mulutnya lebar-lebar.

"Ih, bau napas mu bikin puyeng." Keluh Mimi yang melintas di depan kunil.

Kunil menggeleng." Dengan bau napasku ini, aku ditakuti teman-teman di sekolah. Mereka tidak berani dekat-dekat denganku. Kalau aku lewat sambil membuka mulut lebar-lebar, mereka pasti menyingkir."

Mimi melotot." Mereka bukannya takut, tapi tidak tahan dengan bau busuk napasmu itu. Mereka bisa sesak napas jika harus mencium bau busuk napasmu itu."

Kunil mengangkat bahu cuek. Dia pikir, selama ini hidupnya sangat seru. Jika dia melintas, teman-temannya menyingkir. Kunil senang karena itu artinya dia bisa bebas menguasai taman bermain, bebas menguasai meja kantin dan bebas menguasai semua hal yang diinginkan teman-temannya. Tapi kesenangan Kunil tidak bertahan lama.

Hari ini, kepalanya pusing tujuh keliling. Gusinya berdenyut-denyut nyeri. mimi menyorotkan senter ke dalam mulut Kunil. Mimi memakai masker agar bau mulut kunil tidak tercium olehnya.

"Astaga, gigimu berlubang parah! Tidak hanya satu tetapi tiga. Itu semua karena kamu malas menggosok gigi."

Mimi segera membawa Kunil ke Dokter Gigi spesialis kuda nil. Dokter memberinya setumpuk obat dan juga menambal giginya. Setelah sesampainya di rumah, mimi mengiangat kembali kepada kunil tentang pesan yang di sampaikan oleh dokter.

"Kunil ingat jangan lupa sikat gigi, minimal dua kali sehari." Mimi.

Kunil memandang mimi dengan malas. Dua kali sehari? Biasanya, Kunil menyikat gigi dua hari sekali, bukanya dua kali sehari."Baiklah mimi aku akan mengingat pesan dokter," kata Kunil tidak bersemangat.

Karena masih pusing, Kunil pun hanya bisa tidur-tiduran di rumah.

"Mengapa tidak ada teman yang menjengukku?" Keluh Kunil.

Mimi tersenyum." Kamu kesepian yah? Memang, punya banyak teman itu jauh lebih menyenangkan daripada hanya memiliki sedikit teman. Nanti, setelah kamu sembuh, berbaik-baiklah pada teman-temanmu. Ajak mereka main bersama. Tentunya, dengan napas yang harum dan segar. Jangan lagi

Dongeng Ceria Anak

pernah pelihara napas baumu itu. Lagi pula sakit gigi tidak enakkan rasanya?”

Kunil mengangguk. Mimi benar. Kesepian memang tidak enak, apalagi kesepian dengan gigi nyut-nyutan.

Pesan kasih sayang dari Cerita Hewan Bahasa Indonesia : Kunil Kuda Nil adalah

Kebersihan tubuh adalah hal yang harus dijaga. Mandi dan menyikat gigi harus dilakukan dua kali sehari. Yuk ingat-ingat, apakah kalian pernah lupa menyikat gigi sebelum tidur? Apakah mamam lalu menasihati kalian panjang lebar?

Mungkin kalian bertanya-tanya, kenapa sih mama harus cerewet dalam urusan menggosok gigi. Hemm, andai saja kalian tahu apa rasanya sakit gigi, kalian tentu akan berterima kasih kepada mama atas nasihatnya yang cerewet itu.

Gigi yang tidka dirawat dengan baik bisa berlubang. Gusi pun bisa bengkak. Kalau sudah begitu, rasanya nyut-nyutan. Sakit sekali. Mamam tentu tidka ingin kalian menderita. Oleh karena itu, mama tidak akan bosan menasihati kalian agar rajin menggosok gigi.

Analisis

1. Usia : Permainan Ini Sesuai Untuk Usia 3+ Tahun
2. STTPA : Sesuai Dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republic Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, bahwa permainan panggung boneka beserta bonekanya mencakup beberapa aspek perkembangan yang dapat dilakukan oleh anak usia 3+ tahun , antara lain:
 - a. Kognitif
 - 1.) Belajar Dan Pemecahan Masalah
 - a) Menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru. Dalam permainan ini seperti saat pembuatan naskah dan dalam mempertunjukkan drama boneka diatas panggung. Karena dalam pembuatan scenario bisa melalui pengalaman pribadi anak dalam kehidupan sehari-hari dan berdasarkan pengetahuan anak.
 - b) Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (*ide, gagasan diluar kebiasaan*). Hal ini dapat ditunjukkan saat pertunjukkan berlangsung, apabila anak lupa naskahnya dapat berpikir kreatif dalam mengimprovisasi kalimat yang diucapkan dalam mengatasi masalah tersebut atau anak dapat berpikir naskah

secara otodidak dan mengucapkan kalimat berdasarkan imajinasinya sendiri saat memainkan bersama teman-teman sebaya.

2.) Berpikir Logis

- a) Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan. Dalam permainan ini ketika anak memainkan dengan teman sebaya tanpa dampingan guru ataupun orangtua, anak dapat berinisiatif dalam memilih tema drama yang akan dimainkan dalam pertunjukkan.
- b) Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Dalam menentukan tema permainan anak akan sekaligus menyusun perencanaan aktivitas yang dilakukan dalam memainkan pertunjukannya.

b. Bahasa

1) Memahami Bahasa

- a) Mengerti beberapa perintah secara bersamaan. Hal ini dapat di tunjukkan ketika anak mendapatkan peran ganda, maka akan muncul kemampuan anak dalam memahami beberapa perintah secara bersamaan
- b) Mengulang kalimat yang lebih kompleks. Dalam naskah permainan panggung boneka pasti

banyak terdapat kalimat-kalimat kompleks, maka akan dapat memunculkan kemampuan anak dalam memahami kalimat-kalimat kompleks dalam naskahnya.

- c) Memahami aturan dalam suatu permainan. Permainan panggung boneka juga memuat beberapa aturan yang ditentukan sesuai dengan tema yang akan diperankan, maka disini anak dapat mengembangkan kemampuannya dalam memahami aturan permainan.
- d) Senang dan menghargai bacaan. Dalam memainkan permainan ini membutuhkan bacaan sebagai referensi dalam memerankan drama, seperti buku cerita. Dan apabila anak memainkan permainan ini maka anak akan senang dan menghargai bacaan yang dibacannya.

2) Mengungkapkan Bahasa

- a) Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal symbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung
- b) Menyusun kalimat sederhana dalam struktur yang lengkap
- c) Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain

Dongeng Ceria Anak

- d) Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan
 - e) Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita
- 3) Keaksaraan
- a) Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf. Dalam permainan ini anak dituntut untuk jelas dalam artikulasi bicaranya agar dapat dipahami oleh penonton sehingga anak dapat memahami secara jelas hubungan antara bunyi dan bentuk huruf
 - b) Memahami arti kata dalam cerita
- c. Social Emosional
- 1) Kesadaran diri: Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi. Terlihat dalam kemampuan anak dalam memainkan peran dan menempatkan dirinya dalam memainkan peran yang dimainkan.
 - 2) Perilaku social
 - a) Bermain bebas dengan teman sebaya
 - b) Bersikap kooperatif dengan teman
 - c) Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada
 - d) Mengenal tata karma dan sopan santun sesuai dengan nilai social budaya setempat. Ini

terlihat dalam bahasa yang digunakan dalam pembukaan, isi dan penutupnya.

d. Motorik Halus

Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan. Hal ini ditunjukkan ketika anak menggunakan berbagai media untuk mendukung pertunjukkan yang dilakukannya.

e. Moral

Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, dsb. Ini terlihat dalam bahasa yang digunakan dalam pembukaan, isi dan penutupnya.

f. Seni

Tertarik dengan kegiatan seni "Bermain Peran Sederhana"

3. Teori

Berdasarkan uraian-uraian diatas dapat diketahui bahwa permainan panggung boneka memuat teori klasik dan modern. Teori klasik yang terdapat dalam permainan ini adalah teori rekreasi, dimana tujuan dari teori rekreasi adalah untuk memulihkan tenaga. Karena permainan panggung boneka dapat menimbulkan kesenangan bagi anak dan dengan permainan ini anak akan melakukan pelepasan energy agar kesegaran jasmaninya segera kembali.

Permainan panggung boneka tersebut juga memuat teori modern yaitu teori dari Sutton-Smith dan Singer. Menurut Sutton-Smith peran bermain dalam perkembangan anak adalah sebagai cara untuk mengembangkan imajinasi dan narasi anak. Smith percaya bahwa transformasi simbolik yang muncul dalam kegiatan bermain khayal, memudahkan transformasi simbolik kognisi anak sehingga dapat meningkatkan fleksibilitas mental mereka. Dengan demikian, anak dapat menggunakan ide-idenya dengan cara baru serta tidak biasa dan menghasilkan ide kreatif yang dapat di terapkan untuk tujuan adaptif.

Praktek Bercerita

1. Teknik Bercerita

Pendidik perlu mengasah keterampilannya dalam bercerita, baik dalam olah vokal, olah gerak, bahasa dan komunikasi serta ekspresi. Seorang pencerita harus pandai-pandai mengembangkan berbagai unsur penyajian cerita sehingga terjadi harmoni yang tepat.

Secara garis besar unsur-unsur pdikombinasikan secara proporsional adalah sebagai berikut : (1) Narasi (2) Dialog (3) Ekspresi (terutama mimik muka) (4) Visualisasi gerak/Peragaan (acting) (5) Ilustrasi suara, baik suara lazim maupun suaenyajian cerita yang harus ra tak lazim (6)

Media/alat peraga (bila ada) (7) Teknis ilustrasi lainnya, misalnya lagu, permainan, musik, dan sebagainya.

2. Mengkondisikan anak

Tertib merupakan prasyarat tercapainya tujuan bercerita. Suasana tertib harus diciptakan sebelum dan selama anak-anak mendengarkan cerita. Diantaranya dengan cara-cara sebagai berikut:

- a. Aneka tepuk: seperti tepuk satu-dua, tepuk tenang, anak sholeh dan lain-lain. Contoh;
Jika aku (tepek 3x)
sudah duduk (tepek 3x)
maka aku (tepek 3x)
harus tenang (tepek 3x)
sst...sst..sst...
- b. Simulasi kunci mulut: Pendidik mengajak anak-anak memasukkan tangannya ke dalam saku, kemudian seolah-olah mengambil kunci dari saku, kemudian mengunci mulut dengan kunci tersebut, lalu kunci di masukkan kembali ke dalam saku
- c. "Lomba duduk tenang", Kalimat ini diucapkan sebelum cerita disampaikan, ataupun selama berlangsungnya cerita. Teknik ini cukup efektif untuk menenangkan anak. Apabila cara pengucapannya dengan bersungguh-sungguh, maka anak-anak pun akan melakukannya dengan sungguh-sungguh pula.

d. Tata tertib cerita, sebelum bercerita pendidik menyampaikan aturan selama mendengarkan cerita, misalnya; tidak boleh berjalan-jalan, tidak boleh menebak/komentari cerita, tidak boleh mengobrol dan mengganggu kawannya dengan berteriak dan memukul meja. Hal ini dilakukan untuk mencegah anak-anak agar tidak melakukan aktifitas yang mengganggu jalannya cerita

1. Ikrar, Pendidik mengajak anak-anak untuk mengikrarkan janji selama mendengar cerita, contoh:
Ikrar..!

Selama cerita, Kami berjanji:

1. Akan duduk rapi dan tenang
2. Akan mendengarkan cerita dengan baik
3. Siapkan hadiah!, secara umum anak-anak menyukai hadiah.

Hadiah mendorong untuk anak-anak untuk mendapatkannya, meskipun harus menahan diri untuk tidak bermain dan berbicara. Bisa saja kita memberikan hadiah imajinatif seperti makanan, binatang kesayangan, balon yang seolah-olah ada di tangan dan diberikan kepada anak, tentu saja diberikan kepada anak-anak yang sudah akrab dengan kita, seringkali teknik ini menimbulkan kelucuan tersendiri.

3. Teknik membuka Cerita

"Kesan pertama begitu menggoda selanjutnyaterseher anda", Kalimat yang mengingatkan kita pada salah satu produk yang diiklankan. Hal ini mengingatkan pula betapa pentingnya membuka suatu cerita dengan sesuatu cara yang menggugah. Mengapa harus menggugah minat? Karena membuka cerita merupakan saat yang sangat menentukan, maka membutuhkan teknik yang memiliki unsur penarik perhatian yang kuat, diantaranya dapat dilakukan dengan:

Pernyataan kesiapan: "Anak-anak, hari ini, Ibu telah siapkan sebuah cerita yang sangat menarik..." dan seterusnya. Potongan cerita: "Pernahkah kalian mendengar, kisah tentang seorang anak yang terjebak di tengah banjir?, kemudian terdampar di tepi pantai...?"

Sinopsis (ringkasan cerita), layaknya iklan sinetron "Cerita bu Guru hari ini adalah cerita tentang "seorang anak kecil pemberani, yang bertempur melawan raja gagah perkasa perkasa ditengah perang yang besar" (kisah nabi Daud) mari kita dengarkan bersama-sama !

Munculkan Tokoh dan Visualisasi " dalam cerita kali ini, ada 4 orang tokoh penting...yang pertama adalah seorang anak yang jago main karate, ia tak takut dengan siapapun...namanya Adiba, yang kedua adalah seorang ketua gerombolan penjahat yang bernama Somad, badannya tinggi besar dan bila tertawa..iiih mengerikan karena sangat

keras"...HA. HA..HA..HA..HA", Somad memiliki golok yang sangat besar, yang ketiga seorang guru yang bernama Umar, wajahnya cerah dan menyenangkan...dan seterusnya. Pijakan (setting) tempat "Di sebuah desa yang makmur...", "Di pinggir pantai.." "Di tengah Hutan..." "Ada sebuah kerajaan yang bernama .." "Di sebuah Pesantren..." dan lain-lain. Pijakan (setting) waktu, "Jaman dahulu kala..." "Jaman pemerintahan raja mataram ..." "Tahun 2045 terjadi sebuah tabrakan komet..." "Pada suatu malam..." "Suatu hari..." dan lain-lain.

Ekspresi emosi: Adegan orang marah, menangis, gembira, berteriak-teriak dan lain-lain. Musik & Nyanyian "Di sebuah negeri angkara murka, dimulai cerita...(kalimat ini dinyanyikan), atau ambillah sebuah lagu yang populer, kemudian gantilah syairnya dengan kalimat pembuka sebuah cerita. Suara tak Lazim atau "Boom" ! : Pendidik dapat memulai cerita dengan memunculkan berbagai macam suara seperti; suara ledakan, suara aneka binatang, suara bedug, tembakan dan lain-lain.

4. Menutup Cerita dan Evaluasi

- a) Tanya jawab seputar nama tokoh dan perbuatan mereka yang harus dicontoh maupun ditinggalkan.
- b) Doa khusus memohon terhindar dari memiliki kebiasaan buruk seperti tokoh yang jahat, dan agar diberi kemampuan untuk dapat meniru kebaikan tokoh yang baik.

- c) Janji untuk berubah; Menyatakan ikrar untuk berubah menjadi lebih baik, contoh "Mulai hari ini, Aku tak akan malas lagi, aku anak rajin dan taat kepada guru!"
- d) Nyanyian yang selaras dengan tema, baik berasal dari lagu nasional, populer maupun tradisional
- e) Menggambar salah satu adegan dalam cerita. Setelah selesai mendengar cerita, teknik ini sangat baik untuk mengukur daya tangkap dan imajinasi anak.

4. Penanganan Keadaan Darurat

Apabila saat bercerita terjadi keadaan yang mengganggu jalannya cerita, pendidik harus segera tanggap dan melakukan tindakan tertentu untuk mengembalikan keadaan, dari kondisi yang buruk kepada kondisi yang lebih baik (tertib). Adapun kasus-kasus yang paling sering terjadi adalah:

- a. Anak menebak cerita. Penanganan: Ubah urutan cerita atau kreasikan alur cerita
- b. Anak mencari perhatian. penanganan: sampaikan kepada anak tersebut bahwa kita dan teman-temannya terganggu, kemudian mintalah anak tersebut untuk tidak mengulanginya.
- c. Anak mencari kekuasaan. Penanganan: Pendidik lebih mendekat secara fisik dan lebih sering melakukan kontak mata dengan hangat.
- d. Anak gelisah. Penanganan: Pendidik lebih dekat secara fisik dan lebih sering melakukan kontak mata dengan

Dongeng Ceria Anak

hangat, kemudian mengalihkan perhatiannya kepada aktivitas bersama seperti tepuk tangan dan penyanyi yang mendukung penceritaan.

- e. Anak menunjukkan ke tidak puasannya. Penanganan: Pendidik membisikkan ke telinga anak tersebut dengan hangat "Adik anak baik, Ibu makin sayang jika adik duduk lebih tenang"
- f. Anak-anak kurang kompak. Penanganan: pendidik lebih variatif mengajak tepuk tangan maupun yel-yel.
- g. Kurang taat pada aturan atau tata tertib. Penanganan: Pendidik mengulangi dengan sungguh-sungguh tata tertib kelas.
- h. Anak protes minta ganti cerita. Penanganan: Katakanlah "Hari ini ceritanya adalah ini, cerita yang engkau inginkan akan Ibu sampaikan nanti".
- i. Anak menangis. Penanganan: Mintalah orang tua atau pengasuh lainnya membawa keluar.
- j. Anak berkelahi. Penanganan: Pisahkan posisi duduk mereka jangan terpancing untuk menyelesaikan masalahnya, namun tunggu setelah selesai cerita
- k. Ada tamu. Penanganan: Berikan isyarat tangan kepada tamu agar menunggu, kemudian cerita diringkas untuk mempercepat penyelesaiannya
Suasana cerita sangat ditentukan oleh ketrampilan bercerita pendidik dan hubungan emosional yang baik

antara pendidik dengan anak-anak. Beberapa kasus di atas hanyalah sebagian contoh yang sering muncul saat seorang pendidik bercerita, jadi penanganannya bisa disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta kreativitas pendidik.

5. Media dan Alat bercerita

Berdasarkan cara penyajiannya, bercerita dapat disampaikan dengan alat peraga maupun tanpa alat peraga (direct story). Sedangkan bercerita dengan alat peraga tersebut dibedakan menjadi peraga langsung (membawa contoh langsung:kucing dsb) maupun peraga tidak langsung (boneka, gambar, wayang dsb). Agar bercerita lebih menarik dan tidak membosankan, pendidik disarankan untuk lebih variatif dalam bercerita, adakalanya mendongeng secara langsung, panggung boneka, papan flanel, slide, gambar seri, membacakan cerita dan sebagainya.sehingga kegiatan bercerita tidak menjemukan.

6. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa permainan panggung boneka bertujuan untuk mengembangkan kemampuan lisan anak melalui bercerita, sosialisasi anak dengan teman, orangtua dan guru, dapat melatih kreativitas anak, dan dapat mengembangkan kreativitas anak dalam berpikir dan imajinasi dan dalam permainan ini dapat mengembangkan 6 aspek perkembangan anak. Yaitu kognitif, motoric halus , seni, moral,sosem, dan

Dongeng Ceria Anak

bahasa. Permainan ini dimainkan untuk anak usia 3+ tahun karena sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republic Indonesia nomor 137 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini, bahwa permaiann panggung boneka beserta bonekannya mencangkup beberapa aspek perkembangan yang dapat dilakukan oleh anak usia 3+ tahun. Serta permaiann panggung boneka tersebut memuat teori klasik dan modern. Yaitu teori rekreasi menurut Lazarus yang merupakan teori klasik dan teori menurut Sutton-Smith tentang peran permainan untuk pengembangan imajinasi dan narasi yang merupakan teori modern.

D. Kisah Dua Sahabat Yang Mencuri

Penulis: Jurniati

Dahulu kala, Kucing dan Anjing adalah sepasang sahabat. Pernah suatu hari mereka berdua kelaparan. Setelah berjalan kesana kemari, akhirnya mereka berhenti di depan pasar ikan. Timbul keinginan dari keduanya untuk mencuri. Tapi mereka bingung, bagaimana caranya.

Kucing : "Gimana kalau kita curi ikan-ikan itu"?

Anjing : "Kita Cuma berdua, orang-orang itu banyak, gimana kalau kita ketahuan? Tentu kita dipukuli ramai-ramai"

Kucing : "Iya kamu benar anjing . Jadi kita harus bagaimana? Biar kita tidak ketahuan sama orang-orang itu"

Anjing : "Kita harus butuh ide, ucap si Anjing dengan nyakin"

Kucing : " Bagaimana?"

Anjing : " Nah itu dia yang jadi masalah di saat aku lapar aku tidak bisa berfikir kucing"

Kucing : "Iya sama anjing aku juga tidak bisa berfikir karena perutku sudah kelaparan sekali"

Anjing : "Aku minta maaf ya kucing. Karena aku tidak bisa berfikir kalau lagi kelaparan."

Beberapa saat keduanya pun mulai berdiam dan tiba-tiba si kucing mendapatkan ide walaupun mengorbankan si anjing.

Kucing : "Aku ada ide kamu mau dengar tidak,"

Anjing : "Iya. Emanknya ide kamu apa kucing."

Kucing : "Gini, kamu yang alihkan perhatian mereka. Aku yang curi ikannya. Kamu kan bisa menggonggong. Buat keributan di tengah-tengah, aku curi ikannya, nanti setelah aku mengeong, kamu segera larilah, kita bertemu lagi di depan taman untuk makan siang"

Anjing : "Iya baiklah aku yang akan mengalihkan perhatian orang-orang itu tapi kamu harus janjinya hasil nanti kita akan harus bagi dua. Oke?"

Sesaat kemudian mereka beraksi, si anjing berusaha mengalihkan perhatian, tetapi gagal. Akhirnya dia menggigit salah satu kaki pedagang dengan keras, pedagang itu berteriak meminta tolong. Semua orang berdatangan memukuli si Anjing. cepat-cepat kucing berlari ke atas meja, menggigit mujair yang paling besar, kemudian berlari. Ia berusaha mengeong, namun tak bisa bersuara. Ikan yang dimulutnya membuatnya tak bisa bicara ia coba lagi, dan coba lagi, tetap gagal. Akhirnya ia terus berlari sambil membawa ikan itu. sementara

si Anjing sudah babak belur, matanya robek, tapi belum terdengar suara meong dari temannya. Setelah orang-orang puas memukulinya, anjing itu bangkit, berjalan dengan pincang, karena kakinya terluka. Segera ia menuju taman, tempat mereka janjian untuk makan siang.

Namun setelah sampai, sang kucing tidak ada, yang tersisa hanya tulang dari ikan itu. Karna sangat kelaparan, dimakanlah tulang-tulang itu. Si anjing melahap sisa-sisa makanan yang ditinggalkan kucing. Ia kecewa karna temannya tidak menepati janji, mukanya babak belur, kakinya pincang, ia yang bersusah-susah, namun kucing yang mendapat bagian paling banyak. Sejak saat itu persahabatan mereka hancur. Dan sampai sekarang, setiap bertemu dengan kucing, anjing selalu marah dan ingin berkelahi, agar kucing mengerti bagaimana rasanya babak belur seperti yang pernah dialaminya.

Pesan Moral

Sebagai sahabat yang baik kita harus saling menghargai satu sama lainnya. Dan ketika ada salah satu sahabat kita yang telah memberikan amanah kita harus menjaganya dengan baik.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas bercerita menggunakan boneka tangan. Kepada anak dapat mempermudah dan memperluas wawasan dan cara berfikir anak, menambah pembedahan kata, memberanikan diri dalam mengeluarkan pendapatnya serta menyalurkan daya imajinasi anak..

Boneka tangan bertujuan juga untuk mengembangkan kemampuan lisan anak melalui bercerita, sosialisasi anak dan teman, orangtua dan guru, dapat melatih kreativitas anak dan mengembangkan kreativitas anak dalam berpikir dan berimajinasi dan dalam permainan ini dapat mengembangkan 6 aspek perkembangan anak, yaitu kogniti, motrik halus, seni, moral sosem dan bahasa.

Bercerita juga dapat dijadikan sebagai alternative lain untuk memberikan nasihat kepada anak sehingga anak mau mendengarkan dan menurut dengan apa yang dikatakan oleh orang tua, guru maupun teman. Melalui bercerita anak juga akan terlatih pendengaran dan kepekaannya mengenai situasi sosial disekitarnya.

E. Burung Hantu Yang Baik Hati

Penulis: Samsidar

Pada suatu hari, ada sekelompok sahabat binatang (ayam, kelinci, gajah dan tikus) yang mengalami kelaparan, ayam dan teman-temannya merasa kebingungan entah dimana mereka akan mendapatkan makanan, mereka pun berunding dan sepakat untuk mencari makanan ke hutan. Di sebuah hutan mereka sangat senang karena di hutan tersebut mereka mendapat makanan yang sangat banyak, dan mereka pun memakan makanan yang mereka dapatkan tersebut hingga mereka merasa kenyang.

Karena mereka merasa kekenyangan dan merasa lelah mereka pun istirahat di sebuah pohon besar yang amat sejuk, sore telah tiba kelinci terbangun dan berkata,; "(teman-teman bangun-bangun..sekarang sudah sore ayo kita pulang untuk istirahat!"

Gajah dan tikus terbangun mereka berkata,; "iyah ayoo kita pulang karena kalau kita belum pulang waktu semakin sore nanti kita akan tersesat disini lagian kita belum tau betul jalan di hutan ini"

Mereka pun bergegas untuk pulang, namun ayam masih tertidur dan teman-temannya pun membangunkannya akan tetapi dia tidak mau bangun-bangun dan ia hanya

terbangun sejenak dan memarahi teman-temannya ia berkata dengan nada suara yang lantang bahwa;

"Kenapa kalian membangunkan kan aku mengganggu tidur ku saja kalau kalian mau pulang yahh pulang saja!!! Kalian tidak usah membanghun kan aku! aku bisa pulang sendiri!!!"

Karena dia tidak mau di bangunkan oleh temannya. Temannya pun pulang, dan ayam tersebut pun kembali tertidur.

Beberapa jam kemudian ia terbangun dan malam pun hampir tiba, ayam tersebut panik dan bergegas untuk pulang, namaun di perjalan ia kemalaman dan tersesat, dia tidak melihat lagi jalan pulang, di tengah hutan tersebut ia sangat ketakutan, dia sangat khawatir dalam hati ayam tersebut, berkata; *"Jika nanti ada biantang buas yang menghampiri dan memangsa saya"*, ayam tersebut terus memikirkan itu, dan ia menyesal karena tidak mendengarkan apa kata teman-temannya, ayam tersebut berkata; *"Seandainya saja saya pulang bersama-sama teman-teman ku tadi pasti aku tidak kemalaman seperti ini"*,

Ayam tersebut pun duduk termenung di sebuah pohon tiadk tau lagi mau berbuat apa karena sudah malam dan penglihatannya sudah terganggu. Tiba-tiba ada seekor burung hantu yang lewat dan melihat sebuah pohon burung hantu pun melihat ada seekor ayam yang sedang termenung karena burung hantu tersebut merasa penasaran burung hantu pun

menghampirinya. Namuan ayam taersebut kaget dan ketakutan melihat kedatangan burung hantu tersebut.

Ayam : "Siapa kamu ??"(kata ayam ketakutan)

Burung Hantu : "Aku adalah burung hantu, lagi apa kamu disini...??"

Ayam : "Tadi siang aku dan teman-teman aku mencari makanan disini tapi sekarang aku kemalan dan kemalaman disini"

Burung hantu : Trus teman-teman kamu kemana kenapa kamu sendiri disini?

Ayam : "Tadi sore mereka sudah pulang...." (Ayam tersebut sangat sedih)

Burung Hantu : "Lalu kenapa kamu belum pulang padahal teman-teman kamu sudah pulang,?"

Ayam : "Tadi kami istirahat sama-sama dan saya ketiduran dan setelah sore tiba mereka sudah pulang, sementara saya masih tidur"

Burung Hantu : "Lalu kenapa mereka tidak membangun kanmu?"

Ayam pun menceritakan penyebab ia tersesat di hutan tersebut.

Ayam : "Sesebenarnya ini adalah salah saya Karena mereka tadi sudah membangunkan ku dan mengajak aku

pulang tapi saya hanya terbangun sejenak memarahi teman-teman saya yang membangunkan saya karena saya masih mengantuk dan saya pun tertidur kembali"

Ayam tersebut sangat menyesal karena sudah tidak mendengar perkataan teman-temannya.

Ayam : *"Andai saja saya mendengarkan apa kata teman-teman saya tadi mungkin saja saya tidak tersesat seperti ini", (ayam tersebut kelihatan sedih dan menyesal)*

Burung hantu sangat kasihan mendengar curhatan sang ayam tersebut, dan menasehatinya agar tidak mengulangi lagi perbuatannya tersebut, dan ayam meminta tolong kepada burung hantu tersebut untuk mengantarkan ayam kembali ke tempat (kandang) tersebut.

Burung Hantu : *"Kasihan nasib kamu ...!!! makanya lain kali kalau bersama teman-teman itu tidak boleh berkata-kata kasar dan tidak boleh egois kita harus mendengarkan apa kata mereka selagi itu kamu anggap baik, karena itu lah tandanya kalau teman-teman kamu sangat sayang kepada kamu"*

Ayam : "Iya, saya janji kalau aku bersama-sama teman aku lagi aku tidak akan berbicara kasar dan aku akan mendengarkan apa kata mereka selagi perkataan mereka itu baik. Oiya burung hantu apakah aku boleh minta tolong..."

Burung hantu : "Kamu mau minta tolong apa ayam??"

Ayam : Bisakah kamu mengantarkan aku kembali ke kandang aku?

Karena kebaikan burung hantu tersebut, Burung hantu tanpa berfikir panjang ia pun mengantarkan ayam tersebut.

Burung hantu : "Boleh tapii.... kamu harus janji lain kali kalau kamu bepergian sama teman teman, kamu mendengarkan nasehat teman kamu dan tidak marah-marah lagi kepada sesama teman."

Ayam : "Iya saya janji tidak akan mengulangi perbuatan saya lagi,, tapi kamu mau kan mengantar saya pulang?"

Burung hantu : "Oiya ,yah,,,, boleh...boleh,, sekarang kamu siap-saiap lagian secara kebetulan aku juga hendak mencari makan unutup persiapan makan siang ku besok"

Ayam : "Terimakasih burung hantu yang baik hati, saya janji lain kali kalau kamu butuh

*pertolongan aku akan menolong mu, dan
sekarang ayo kita berangkat!!!”*

Mereka pun pulang, sesamainya di sana ternyata betul dugaan ayam tersebut bahwa teman-temannya sangat khawatir terhadapnya, kelinci, gajah, dan tikus menyambut kedatangan ayam tersebut dengan senang hati karena ayam pulang dengan selamat. Kelinci, gajah dan tikus pun mengucapkan terima kasih kepada burung hantu tersebut karena sudah mengantarkan kembali salah satu temannya yang tersesat di hutan. Pada saat itu pun mereka kelinci, gajah tikus ayam burung hantu saling kenal dan mereka pun jadi sahabat.

Pesan Moral

Sesama Teman Kita Tidak Berkata Kasar Saling Sayang Menyayangi Saling Menghargai Satu Sama Yang Lainnya, dan Ketika Ada Seorang Teman Atau Pun Seseorang Yang Membutuhkan Pertolongan Kita Aharus Menolong Nya Dengan Senang Hati

Stimulasi dan Respon Anak

Stimulasi adalah rangsangan yang diberikan kepada anak untuk mengetahui tingkat kemampuan anak tersebut. Respon adalah tanggapan seorang anak saat diberikan stimulasi.

Beberapa stimulasi dan respon anak yang berkaitan dengan cerita yaitu :

1. Kognitif
 - a. Stimulasi yang diberikan : "Menanyakan warna boneka tangan yang dipegang"
 - b. Respon anak : "Anak mampu menyebutkan warna boneka tangan yang di perlihatkan"
2. Seni
 - a. Stimulasi yang diberikan: "Anak diajak bernyanyi bersama dan bertepuk tangan".
 - b. Respon Anak: " Sebagian besar anak mampu melakukannya secara maksimal"
3. Sosial Emosional (SOSEM)
 - a. Stimulasi yang diberikan: "menanyakan karakter boneka tangan yang telah di amainkan."
 - b. Respon Anak: "Anak mampu menyebutkan karakter Hewan boneka tangan yang di amainkan utamanya burung hantu yang penolong"
4. Nilai Agama dan Moral (NAM)
 - a. Stimulasi yang diberikan : "Hewan adalah ciptaan Allah"
 - b. Respon Anak : "Anak dapat mengetahui ke Esaan Allah dengan adanya ciptaanya yaitu Ayam dan Brung Hantu"

5. Bahasa

- a. Stimulasi yang Diberikan: "Menanyakan nama-nama binatang boneka tanagn yang telah dimainkan"
- b. Respon Anak: " Anak mampu menyebutkan nama boneka tanagn yang telah di mainkan."

Kesimpulan

Dongeng merupakan suatu kisah yang diangkat dari pemikiran fiktif dan kisah nyata, hal itu menjadi suatu alur perjalanan hidup dengan pesan moral yang mengandung makna hidup dan cara berinteraksi dengan makhluk lainnya. Dongeng hanyalah dunia hayalan dan imajinasi dari pemikiran seseorang yang kemudian diceritakan secara turun temurun dari generasi ke generasi. Telah terbukti bahwa berdongeng tak kalah menarik bila dibandingkan dengan pembelajaran melalui alat peraga atau alat bantu teknologi canggih.

Adapun manfaat dongeng untuk anak-anak yaitu :

1. Sebagai media menanamkan nilai dan etika
2. Memperkenalkan bentuk emosi anak
3. Memperluas kosa kata
4. Merangsang daya imajinasi dan,
5. Mempererat ikatan komunikasi antara pendongeng dan anak (audiens).

Perlu juga dipahami bahwa ada 3 jenis dongeng yaitu dongeng binatang (fabel), dongeng biasa dan dongeng lelucon. Namun dongeng yang dibahas disini hanya berkaitan dengan dongeng binatang (fabel) yakni sebuah dongeng yang didalamnya menceritakan tentang perbuatan baik atau buruknya binatang.

Ada pun bahan yang di gunakan dalam pentas boneka tangan yang di gunakan dalam cerita diatas yaitu,

1. Boneka yang pastinya sesuai dengan boneka yang akan di perankan seperti, kelinci, gajah, tikus, ayam, dan burung hantu.
2. Tempat yang akan kita tempati untuk pentas boneka (Penggung boneka) yang telah di hias sesuai dengan latar dan susana cerita.

F. Kisah Singa dan Harimau

Penulis: Irma Laynia

Di sebuah hutan hiduplah seekor Singa yang pemaarah dan galak. Terutama jika ada yang mengganggu saat ia sedang tidur. Singa itu selalu tidur disiang hari dan akan bangun jika hari menjelang sore. Dan perlahan-lahan dia menggeliat dan matanya berkedip-kedip, singa lalu mulai memburu rusa, kerbau, kambing, zebra dan hewan lainnya yang menjadi makanan favoritnya.

Singkat cerita, disuatu siang pada musim panas dengan udara terasa hangat ia sangat kelelahan dan sedang tertidur pulas dibawah sebuah pohon besar yang menjadi tempat favoritnya untuk beristirahat. Tiba-tiba ada seekor Harimau meraung-raung. Namun raungannya itu sangat menyesakkan telinga si Singa. Singa kemudian terbangun dan langsung menegur Harimau.

Singa : "Hei, pergi kau dari sini. Apakah kau tidak memiliki sopan santun Harimau? Kau setidaknya harus menghormatiku karena aku sangat lelah dan membutuhkan istirahat dengan tenang tanpa ada satupun binatang yang mengangguku!"

Akan tetapi si harimau itu menjawab dengan nada yang kasar.

Harimau : "Hei Singa aku juga mempunyai hak untuk beristirahat dipohon ini, kalau kamu tidak suka dengan raunganku maka kau pindah saja kepohon yang lain".

Si Harimau pun semakin menjadi-jadi dengan sengaja meraung-raung kembali dengan suara yang lebih keras dari sebelumnya. Si Singa pun sadar bahwa tidak ada gunanya berdebat dengan si Harimau yang keras kepala ini, lalu dia mengalah dan memilih untuk pergi kepohon yang lain agar tidak terganggu lagi oleh suara raungan harimau.

Harimau : "Raurrrrr...Raurrrrr...Raurrr....."

Terdengar suara harimau yang terus saja meraung dengan suara yang keras dan membuat Singa itu tidak bisa memejamkan matanya. Si Singa pun berpikir dan mendapat ide bagaimana menghukum si Harimau itu di siang ini.

Singa : "Hai tuan Harimau yang baik hati. Kemarilah dan lihat ini. Aku melihat ada seekor rusa yang besar untuk dimangsa."
Kata Singa.

Harimau : "lalu mengapa tidak kau saja yang memburu rusa itu"? *Kata Harimau.*

Singa : Jika aku mau maka aku pasti akan memburu Rusa itu dan memangsanya. Namun aku sangat lelah, jadi aku berpikir mungkin kamu saja lah yang

Dongeng Ceria Anak

masih kuat untuk berlari dan memburu rusa itu”.

Harimau : “Baiklah, aku akan memangsa rusa itu. Aku juga terasa lapar karena sejak pagi. aku belum mendapatkan makanan”.

Harimau itu pun segera bangun dan berlari untuk memangsa seekor Rusa. Namun ternyata Harimau tidak mengetahui rencana Si Singa. Rupanya Singa telah berbohong jika ada seekor rusa besar yang siap untuk dimangsa, dan Singa menjebak Harimau kedalam perangkap Sang Pemburu. Dan benar, tak lama kemudian setelah Harimau berlari ia tertembak hingga tak mampu untuk meloloskan diri. Dan akhirnya ia tertangkap oleh Sang pemburu. Setelah kejadian itu, Singa merasa senang karena tidak ada lagi harimau yang mengganggu dia lagi ketika sedang istirahat.

Pesan moral pada cerita ini:

“Jika kau ingin diperlakukan dengan baik maka bersikap sopan santunlah kepada sesama”

Stimulasi/Ransangan Pada Anak

Membaca buku cerita/dongeng merupakan kegiatan menyenangkan dan disukai anak-anak. Selain untuk melekatkan hubungan dengan anak, kegiatan membacakan buku cerita juga dapat memberikan stimulasi yang baik bagi perkembangan anak. Diantaranya ialah :

1. Menanamkan Nilai Moral yang Baik

Pada umumnya buku cerita memiliki nilai-nilai positif. Dengan membacakan buku cerita maka secara tidak langsung si kecil akan merekam pesan moral dari cerita tersebut sehingga kelak akan bermanfaat bermanfaat untuk menghindarkannya dari berperilaku negatif dikemudian hari.

2. Mempererat Ikatan Anak dan Orang Tua

Dengan membacakan buku cerita pada anak maka hal ini akan menjadi ajang istirahat dan juga mempererat ikatan antara orang tua dan anak. Adanya kedekatan ini akan menjadikan anak merasa lebih aman dan nyaman sehingga akan menstimulasi perkembangan bahasa, emosional dan juga kognitifnya.

3. Melatih Motorik Halus

Biasanya buku-buku untuk anak balita dan batita dirangkai khusus untuk menampilkan kesan yang sangat menarik. Nah, hal ini akan membuat si kecil penasaran dan berusaha menggapainya sehingga hal ini bermanfaat untuk melatih kemampuan motorik halusya.

4. Meningkatkan Prestasinya di Bidang Akademik

Membaca merupakan salah satu cara untuk memperluas pengetahuan. Jika si kecil rajin membaca maka hal ini berguna untuk meningkatkan prestasinya disekolah. Nah, untuk menanamkan kebiasaan rajin membaca tersebut maka harus dimulai dengan membacakan terlebih dahulu. Biasakan untuk membacakan buku cerita untuk anak.

1. Merangsang Keterampilan Bicara Anak

Membacakan buku cerita untuk anak menjadi dasar dalam merangsang keterampilan berbicaranya. Dari hal tersebut maka anak akan memperoleh kosa kata yang lebih banyak sehingga secara perlahan hal ini akan membuat si kecil terampil berbicara.

2. Berkomunikasi Lebih Baik

Manfaat positif membacakan buku cerita untuk anak tentunya akan membuatnya memiliki keterampilan komunikasi yang lebih baik.

3. Meningkatkan Konsentrasi dan Disiplin

Penggunaan variasi suara dalam dialog karakter dalam sebuah cerita akan membuat si kecil mengingatnya sehingga hal ini menjadi dasar untuk pola disiplin dan belajar etika bagi anak. Contohnya yaitu bila ada yang sedang berbicara maka yang lain harus mendengarkan tanpa memotong pembicaraan.

4. Mengasah Keterampilan Emosional dan Sosial Anak

Intonasi dan ekspresi yang ditampilkan saat membaca cerita akan mengajarkan anak berbagai macam emosi yang ada pada manusia. Dengan begitu maka secara perlahan si kecil bisa mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bercerita/mendongeng adalah salah satu cara menstimulasi imajinasi anak dan fantasi yang hebat.

Dongeng juga merupakan sebuah sarana yang efektif dan menjadi aktivitas berkomunikasi dengan anak yang mudah dan murah.

Dengan menceritakan sebuah dongeng kepada anak kita bisa mengajarkan kepada mereka tentang berbagai nilai-nilai dalam kehidupan anak seperti kejujuran, keberanian, kemandirian, kebaikan hati, belas kasih, empati, kebijaksanaan dan lain sebagainya.

G. Beruang yang Senang Melestarikan Hutan

Penulis: Asrifa Ulfa

Di sebuah hutan, hiduplah seekor beruang yang baik hati dan ramah, ia memiliki lahan tanaman yang begitu indah, tanaman pohon yang tertata rapi dan ramah akan lingkungan dan tanaman bunga yang begitu indah.

Di pagi yang cerah, sang surya menyinari bumi dengan sinarnya yang terang. Angin pun berhembus hingga terasa kesegarannya. Beruang sedang berjalan-jalan menuju hutan yang

Beruang : "Waahhh indahny
pemandangan...banyak bunga dan
pepohonan"

Selama perjalanan beruang bernyanyi dengan riang gembira. Semakin jauh beruang berjalan-jalan masuk hutan Tidak lama kemudian, beruang bertemu dengan harimau yang sedang tertidur. Tidak sengaja siberuang menginjak ranting, harimapun terbangun mendengar bunyi ranting itu. Beruang langsung menyapa harimau:

Beruang : "Selamat pagi harimau"

Harimau : "Selamat pagi juga beruang, kamu mau
kemana"?

Beruang : "Aku ingin berjalan-jalan masuk hutan
yang rimbun itu, aku ingin melihat

keadaan didalam sana, karena aku belum pernah kesana”.

Harimau : “Oh yaaaa...selamat menikmati perjalananmu”

Beruang : “Iyya harimau....,” selamat menikmati pagi harimu juga”

Beruang melanjutkan perjalanannya menuju hutan. Dalam perjalanan dari kejauhan beruang melihat gunung yang tidak seperti gunung biasanya, gunung itu terlihat tidak menarik. Karena penasaran beruang ingin mendatangi gunung itu. Semakin mendekat gunung semakin terlihat jelas dengan tanah yang longsor. karena lelahnya berjalan-jalan beruang pun merasa kehausan. Tiba-tiba beruang bertemu dengan sapi yang sedang minum air di pinggir sungai. Beruangpun menyapa sapi”

Beruang : “ Haaiii sapi, boleh kah aku meminum air bersama mu?”

Sapi : “Oh..tentu boleh saja beruang, kemarilah minum air bersamaku”

Setelah mereka minum air, mereka pu mengobrol sambil berjalan-jalan

Sapi : “Kamu mau kemana beruang?”

Beruang : “Aku hanya ingin berjalan-jalan saja menyusuri hutan”

Sapi : “Memangnya kamu dari hutan mana?”

Dongeng Ceria Anak

- Beruang : "Aku dari hutan seberang, Oh iyya beruang, boleh kah aku bertanya?"
- Sapi : "Tentu saja boleh, memangnya kamu ingin menanyakan apa beruang?"
- Beruang : "Dalam perjalanan dari kejauhan aku melihat ada gunung disana, tapi gunung itu terlihat tidak menarik dan longsor, gunung itu terlihat tidak seperti gunung yang biasanya, aku penasaran makanya aku ingin kesana. tapi ada apa ya dengan gunung itu? Tanya si beruang dengan penasarannya.
- Sapi : "Oh gunung itu.., aku juga tidak tau ada apa dengan gunung itu, tapi sebelumnya gunung itu terlihat indah dan banyak pohon"
- Beruang : "Seperti itu, baiklah sapi aku akan melanjutkan perjalananku kesana, aku sudah cukup minum air, terimakasih sudah mau berbagi air dengan ku"
- Sapi : "Iyya sama-sama beruang, lagian sungai ini di ciptakan bukan untuk diriku sendiri, tapi untuk smua mahluk yang hidup, hanya kebetulan saja aku tinggal dekat dari sini, lanjutkanlah

perjalananmu beruang"

Beruang : "Iyya sapi, selamat menikmati harimu"

Beruangpun bergegas melangkahhkan kaki. lama berjalan-jalan beruang semakin mendekat dengan gunung itu, tepat di bawah kaki gunung ia melihat ada seekor jerapa yang sedang berjalan-jalan menuju lereng gunung.

Beruang : "Hheeezyy jerapaah... (teriak beruang memanggil jerapah, Jerapah menengok ke belakang)

Jerapah : "Iyya ada apa beruang"

(Beruang bergegas mendekati jerapah)

Beruang : "Kamu mau kemana jerapah?"

Jerapah : "Aku mau keatas lererng gunung mencari makan"

Beruang : "Boleh aku ikut?"

Jerapah : "Tentu saja boleh"

Sampai di lereng gunung, jerapah memakan daun pepohonan, tidak lama kemudian jerapah memakan daun pohon yang tua dan tinggi, jerapah mematahkan ranting pohon dan membuangnya sembarangan, melihat tindakan itu beruangpun langsung menegurnya

Beruang : "Kenapa dipatahkan rantingnya, kenapa juga di buang sembarangan rantingnya? "

Jerapah : "Tadi aku tidak sampai jadi aku patahkan saja rantingnya"

Dongeng Ceria Anak

Beruang : "Tapi kasian pohon itu, pohon itu masih ingin hidup juga sama seperti kita"

Melihat keadaan gunung yang sudah mulai gundul dan banyak ranting yang patah berserahkan, beruang mendekati jerapah dan memberitahukan kepadanya bagaimana cara agar ia tidak kehabisan makanan dan cara merawat tanaman

Beruang : "Jerapah, maukah kamu tetap tinggal di dibawah kaki gunung ini dan tidak kehabisan makanan?"

Jerapah : "Tentu saja aku mau beruang, bagaimana caranya?"

Beruang : "Mudah saja, kamu cukup menyirami tanaman sekitar sini, dan menjaga kebersihan gunung ini karena jika gunung ini terus di biarkan semakin gundul bisa jadi gunung ini akan terjadi longsor dan itu sangat berbahaya, cobalah untuk melestarikan tanaman disini, rawat mereka beri mereka makan agar mereka tetap hidup. Dan mulai sekarang cobalah untuk sering-sering menanam pohon, pasti tempat ini akan sejuk dan indah. Kamu juga tidak akan kehabisan makanan, tapi jangan patahkan rantingnya lagi, kasihan dia"

Jerapah : "Baiklah beruang mulai sekarang aku akan menanam pohon dan melestarikan tanaman-tanaman di sini, terimakasih beruang atas solusinya"

Beruang : "Baiklah kalau begitu aku pulang dulu ya, sebentar lagi malam datang aku harus menyiram tanaman ku"

Setelah pertemuan jerapah dan beruang, hari demi hari jerapah mulai menyayangi tanaman , senang menanam pohon dan menyiram tanaman dengan teratur, gunung itupunpun terlihat indah dan menyejukkan.

Pesan Moral

Lestariakanlah alam dengan melakukan penghijauan untuk mencegah terjadinya bencana alam seperti longsor.

Simulasi atau rangsangan untuk anak belajar bersama anak melalui dongeng

Banyak orang tua melarang anak-anaknya untuk membaca buku cerita di hari-hari sekolah. Terkadang mereka beranggapan bahwa membaca buku cerita akan mengganggu anak dalam belajar. Sebenarnya, asalkan orang tua bisa menerapkan disiplin waktu serta di jadwalkan dengan benar, tidak akan mengganggu belajar anak. Bagi orang tua yang masih memiliki balita, membaca buku cerita atau mendongeng

bahkan bisa menjadi sarana belajar yang menyenangkan. Caranya bisa bermacam-macam antara lain:

5. Bagi anak yang hoby

Mendongeng tentang binatang, anak yang masih balita akan menyukai jika anda berbicara sambil meniru suara binatang-binatang yang ada dalam toko cerita tersebut. Bila perlu gunakan boneka tangan untuk menghidupkan suasana. Saat mendongeng bisa juga di sisipkan karakter si binatang, kebiasaan-kebiasaan si binatang setiap harinya, hingga pesan-pesan mora tentang etika;

6. Mendongeng dengab buku cerita yang bergambar

Dapat merangsang daya imajinasi anak untuk mengembangkan cerita berdasarkan gambar yang ia lihat.

7. Untuk merangsang pemikirannya

Dapat di pilihkan bacaan-bacaan edukatif yang mampu membuat mereka berfikir secara kritis

8. Untuk memotivasi dan memicu semangat belajar anak

Dengan mendongeng cerita-cerita para penemu, anak dapat merasa ingin sukses seperti tokoh penemu favorit mereka.

Manfaat Bercerita Panggung Boneka Tangan

Manfaat bercerita panggung boneka dapat memperluas wawasan dan cara berfikir anak, menambah pembendaharaan kata, memberanikan diri dalam mengeluarkan

pendapatnya serta menyalurkan daya imajinasi anak. Menurut Tadkiroatun Musfiroh, (205:95) ditinjau dari beberapa aspek, manfaat bercerita sebagai berikut:

1. Membantu pembentukan pribadi dan moral anak.
2. Menyalurkan kebutuhan imajinasi dan fantasi.
3. Memacu kemampuan verbal anak.
4. Merangsang minat menulis anak.
5. Merangsang minat baca anak.
6. Merangsang cakrawala pengetahuan anak
7. Dapat di jadikan sebagai alat untuk berkomunikasi langsung dengan anak

Kesimpulan

Dari uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa seiring dengan bertambahnya usia anak, maka manfaat membacakan buku akan semakin terasa. Karena membacakan buku dapat meningkatkan kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosi (EQ), dan kecerdasan spritual (SQ) anak. Membacakan buku juga akan menjadi bekal yang berharga agar anak dapat menjadi manusia yang berkualitas di kala dewasa. Seorang anak di bawa umur belumlah mengerti apa yang harus ia lakukan untuk memunculkan potensi yang ada pada dirinya. Rangsangan yang ia terima dari luar akan sangat membantu untuk dapat mengembangkan bahkan menemukan potensi kecerdasan pada diri anak dimana sebuah kecerdasan yang

Dongeng Ceria Anak

tadinya tidak terlihat, dengan rangsangan yang tepat bisa jadi muncul sebuah prestasi anak.

DAFTAR PUSTAKA

Tim. 2004. Permendikbud No 137 Tahun 2014 Tentang standar nasional pendidikan anak usia dini: di ambil dari : [Http://Paudjateng.xahzgs.com](http://Paudjateng.xahzgs.com) (6 agustus 2016)

<http://initugasku.wordpress.com/2010/03/03/sekilas-teori-etika/>

<http://www.academia.edu/8127620/Teleologi>

<http://www.scribd.com/document/194386620/TEORI-ETIKA-pdf>

<https://badkomergangsan.wordpress.com/2010/03/20-teknik-bercerita-untuk-anak-usia-dini-kak-bimo-master-dongeng-indonesia/>

Para Penulis



Rosdianah, lahir di Palopo, 29 OKTOBER 1993. Alamat: JL. Perum. Libukang Permai (Salubulo). Mahasiswa Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK IAIN Palopo. Moto: *Yang berhenti belajar adalah pemilik masa lalu sedangkan yang terus belajar adalah pemilik masa depan...*

Lismawati, Lahir di Rante, 13 Maret 1998. Mahasiswa Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK IAIN Palopo. Kesan dan Pesan: Terus Berjuang dan Berusaha Sampai orang yang Menca-cimu ber applause atas Kesuksesanmu"... 😊😊😊 Jangan jadi orang malas karena malas bisa membunuh kesuksesanmu... moto :*"Cintailah lingkunganmu seperti engkau mencintai dirimu sendiri"*.





Suriati Ampu Lembang, lahir di Palopo, 22 september 1997. Mahasiswa Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK IAIN Palopo. Alamat: Jl. Bangau V rt/rw: 001/003 kel/desa: Temmalebba Kecamatan Bara Kota Palopo Sulawesi Selatan

Jurniati, lahir di Tombang 17 juni 1997. Mahasiswa Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK IAIN Palopo. Moto: Tiada kata yang terindah selain bersyukur dan berdoa kepada Allah Swt. karena sesungguhnya Allah tidak suka orang yang bermalas-malasan.





Samsidar, lahir di tabang, 12 September 1997. Mahasiswa Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK IAIN Palopo. Alamat: Jl. Gunung Latimojong. Moto: Selalu ada harapan bagi yang berdoa, Selalu ada jalan bagi yang berusaha

Irma Laynia, lahir 17 July 1997. Mahasiswa Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK IAIN Palopo. Alamat: Dsn. Kanjiro Kel/Desa: Patoloan Kecamatan Bone-Bone Luwu Utara. **Moto:** "Gunakan Masa Sempatmu Sebelum Datang Masa Sempitmu"



Asrifa Ulfa, lahir di Sampeang, 23 Oktober 1996. Mahasiswa Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK IAIN Palopo. Alamat: Sampeang Kecamatan Bajo Barat. Moto: Tidak ada jalan mudah menuju kesuksesan, tanpa adanya proses ujian yang berat dan perjuangan. Lagi dan lagi sampai pada akhirnya kita meraih puncak kebahagiaan



Dongeng Ceria Anak

Catatan: